

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kadar mikroalbumin urine pada pasien diabetes melitus di Laboratorium Klinik Pramitra Biolab Indonesia maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 540 pasien (57,3%) memiliki kadar mikroalbumin urine tidak normal. Sedangkan yang memiliki kadar mikroalbumin urine normal sebanyak 403 pasien (42,7%).
2. Pasien DM yang memiliki kadar mikroalbumin urine normal sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 295 pasien (73,2%) dan laki-laki sebanyak 108 pasien (26,8%). Sedangkan pasien DM yang memiliki kadar mikroalbumin urine tidak normal sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 387 pasien (71,7%) dan laki-laki sebanyak 153 pasien (28,3%).
3. Pasien DM yang memiliki kadar mikroalbumin urine normal berdasarkan usia terbanyak pada usia lansia 46-65 tahun sebanyak 255 pasien (64,2%) dan pada usia remaja 12-25 tahun hanya 1 pasien (0,3%). Sedangkan didapatkan hasil pasien DM yang memiliki kadar mikroalbumin urine tidak normal berdasarkan usia terbanyak pada usia lansia 46-65 tahun sebanyak 367 pasien (67,2%) dan pada usia remaja 12-25 tahun hanya 1 pasien (0,3%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan:

1. Bagi penderita diabetes melitus, sebaiknya selain mengontrol glukosanya, juga melakukan pemeriksaan kadar mikroalbumin urine sehingga dapat di deteksi sedini mungkin bila terjadi kelainan fungsi ginjal.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait mikroalbumin urine, agar memperhatikan faktor-faktor bagi perempuan yang mengalami menopause.